

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian pada bab-bab terdahulu penulis dapat intisari atau kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan koperasi untuk memastikan prinsip ekonomi kerakyatan berjalan efektif, dengan fokus utama pada pemberdayaan anggota dan penguatan struktur organisasi. Program simpan pinjam berbasis akad syariah ini dirancang untuk memberikan akses permodalan yang lebih baik bagi anggota, terutama perempuan, yang merupakan 60% dari total anggota koperasi. Salah satu contoh dari pembiayaan syariah yang ditawarkan adalah program pembiayaan barang dan permodalan yang menggunakan akad syariah. Program ini dirancang untuk memberikan akses kepada anggota koperasi, terutama pedagang kecil, agar mereka dapat memperoleh modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka tanpa terjebak dalam sistem bunga yang bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Dalam operasionalnya untuk mendukung ekonomi kerakyatan dengan fokus pada pencapaian kesejahteraan anggota dan masyarakat. Maqasid Syari'ah sendiri merujuk pada tujuan-tujuan syariah yang meliputi perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam konteks koperasi ini, prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan koperasi tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga memenuhi nilai-nilai moral dan sosial yang diharapkan dalam Islam. Salah satu prinsip Maqasid Syari'ah yang diterapkan oleh Koperasi Alfa Mar'atus Sholihah adalah perlindungan terhadap harta. Koperasi ini menyediakan layanan simpan pinjam dengan menggunakan akad syariah yang adil, seperti mudharabah dan murabahah. Melalui sistem pembiayaan ini, anggota dapat mengakses modal tanpa terjebak dalam praktik riba, yang sejalan dengan tujuan syariah untuk melindungi harta individu dari praktik yang merugikan.

B. Saran

1. Untuk Koperasi Syariah Simpan Pinjam Alfa Maratus Shalihah

Untuk kegiatan operasional, koperasi dapat meningkatkan efektivitasnya dengan menerapkan strategi seperti penambahan program simpan-pinjam berbasis akad syariah, seperti musyarakah, yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan anggota dalam investasi dan bisnis. Selain itu, pengembangan infrastruktur keuangan yang inklusif, seperti fasilitas online untuk transaksi dan informasi, dapat memfasilitasi aksesibilitas bagi anggota yang tersebar luas. Dengan demikian, koperasi dapat memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak hanya mencapai target ekonomi tetapi juga mempertimbangkan kemaslahatan sosial dan spiritual anggota, termasuk menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Ini akan membantu meningkatkan kesejahteraan anggota secara holistik dan berkelanjutan.

2. Untuk anggota Koperasi Syariah Simpan Pinjam Alfa Maratus Shalihah

Agar setiap anggota lebih proaktif dalam memahami dan memanfaatkan produk serta layanan yang ditawarkan oleh koperasi, terutama dalam konteks pembiayaan dan simpanan. Sebaiknya melakukan evaluasi terhadap kemampuan finansial pribadi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi atau meminjam, sehingga dapat menghindari risiko ingkar janji yang dapat merugikan diri sendiri dan koperasi. Selain itu, juga dianjurkan untuk aktif berpartisipasi dalam rapat anggota dan kegiatan koperasi lainnya, guna memperkuat solidaritas dan kolaborasi antar anggota, serta memberikan masukan yang konstruktif untuk pengembangan koperasi ke depan. Dengan cara ini, diharapkan koperasi dapat tumbuh lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggotanya.

3. Untuk Pemerintah Indonesia

Sebaiknya pemerintah juga memperhatikan lebih intens dan selalu mendukung kegiatan lembaga keuangan syariah non bank salah satunya adalah koperasi syariah, supaya terwujudnya tujuan koperasi syariah yang mana berfokus kepada meningkatkan kesejahteraan bersama, serta turut membangun

tatanan perekonomian yang berbasis kerakyatan dan berkeadilan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.



UINSSC